

ABSTRAK

Qorry Aina Alfathiya, 1930310022, “Gambaran Pengendalian *Nafs Ammārah Bi Al-su*⁷ Melalui Zikir *Jahr* dan Zikir *Khafī* Pada Jamaah Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya yang berada di Kudus.”

Dalam diri manusia terdapat komponen *nafs*, salah *nafs* yang ada dalam diri manusia yaitu *nafs ammārah bi al-su*⁷ yang dapat memberikan perilaku manusia menjadi perilaku yang kurang baik. *Nafs* ini memiliki empat ciri yaitu *nafs rubūbiyyah*, *nafs bahīmiyyah*, *nafs sabu’iyyah*, *nafs syaiṭāniyyah*. Agar *nafs* ini dapat dikendalikan, maka harus mendekatkan diri kepada Allah, dengan cara berzikir yang dapat diamalkan salah satunya melalui tarekat, dalam hal ini penelitian berfokus pada Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Suryalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, berfokus pada tiga tujuan utama yaitu menganalisis implementasi zikir *jahr* dan zikir *khafī*, gambaran *nafs ammārah bi al-su*⁷, dan pengendalian *nafs ammārah bi al-su*⁷ para jamaah tarekat. Sumber data primer adalah kyai dan jamaah, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, pertama zikir *jahr* diamalkan dengan jumlah minimal tiga kali dan 165 kali atau lebih, menggunakan lafadz *Lailahailallah*. Sedangkan zikir *khafī* diamalkan tidak terhitung jumlahnya, menggunakan lafadz *Allah*. Dengan keadaan suci, menggunakan gerakan khusus, dan dilakukan setelah sholat lima waktu dan saat aktivitas. Kedua, subjek berusaha mengendalikan *nafs ammārah bi al-su*⁷ yang berusaha muncul yaitu, *nafs rubūbiyyah*, *nafs bahīmiyyah*, *nafs sabu’iyyah*, *nafs syaiṭāniyyah*. Ketiga, zikir dapat mengendalikan *nafs ammārah*, namun masih memunculkan sikap-sikap yang menggambarkan *nafs* seperti dalam keseharian, pola hidup, sosial masyarakat, hubungan dengan orang terdekat, motivasi bekerja. Pengendalian *nafs ammārah* dapat dilakukan dengan memahami tujuan zikir, makna lafadz, penghayatan, dan kesungguhan dalam berzikir.

Kata kunci : *Nafs Ammārah Bi al-su*⁷, *Pengendalian*, *Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah*, *Zikir*.